



AL-MUDARRIS : journal of education, Vol. 3, No. 1 April 2020
Homepag : <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/al-mudarris>
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
DOI : 10.32478/al-mudarris.v%vi%i.389
Article type : Original Research Article

Character Education Values in the Children's Animated Movie Channel Youtube Nussa Official

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Anak Channel Youtube Nussa Official

Misbahul Munir*1, Umami Nur Rokhmah*2

¹STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, Indonesia; ²IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
Indonesia

¹misbah@staima-alhikam.ac.id, ²umminurokhmah@syekhnurjati.ac.id

Abstract

The aim of this research is to get an overview of the values of character education in the animated film Nussa Rara Official youtube channel production. In this research using descriptive analysis method, the data taken in this study is a dialogue on the episode who are we ?, eat not just eat, be independent !!!, which contains the value of character education. The value of character education that appear among them, trying to know the solar system, attitudes and behavior that adhere to the eating procedures that have been taught by the Prophet, the behavior shows a sincere effort to get the best results, actions that show a sense of happiness in working together and mutual help, encouraging and acknowledging the success of others. The relevance of the value of character education on Nussa's official youtube channel among them curiosity, religious, hard work, friendly or communicative, appreciate chievement.

Keywords: Children's Animated Films, Character Education, Official Nussa.

Abstrak

Tujuan dari penelitian untuk mendapatkan gambaran nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa Rara produksi channel youtube Nussa Official. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, data yang diambil pada penelitian ini adalah dialog pada episode siapa kita?, makan jangan asal makan, merdeka!!!, yang berisi nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter yang muncul diantaranya, berupaya ingin mengetahui sistem tata surya, Sikap dan perilaku yang patuh mengikuti tata cara makan yang telah diajarkan oleh Rasulullah, perilaku menunjukkan upaya sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil sebaiknya, tindakan yang menunjukkan rasa seniang bekerja sama dan tolong menolong, sikap mendorong dan mengkui keberhasilan orang lain. Relevansi nilai pendidikan karakter yang terdapat pada channel youtube Nussa Official diantaranya, rasa ingin tahu, religius, kerja keras, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi.

Kata Kunci: Film Animasi Anak, Pendidikan Karakter, Nussa Official.

56 |

E-mail address: misbah@staima-alhikam.ac.id, umminurokhmah@syekhnurjati.ac.id

Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

©2019 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Selama kurun waktu lima tahun terakhir ini, dunia hiburan berupa film animasi maupun film mengalami perubahan sangat pesat perkembangannya. Media untuk mendapatkan tayangan hiburan film saat ini tidak harus melalui siaran televisi, rental video, maupun bioskop. Perkembangannya pada saat ini bisa melalui channel youtube. Youtube sangat mendominasi dunia hiburan saat ini, konten kreatif yang dibuat kreator pada youtube bukan hanya dalam bentuk fiksi, tetapi juga realiti. Data yang ditunjukkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), jumlah penonton televisi mengalami penurunan, hal ini dikarekan generasi muda sekarang lebih cenderung memanfaatkan *smartphone* untuk mendapatkan konten hiburan dari youtube dibandingkan televisi (Puji, 2016)

Data survey *Nielsen Consumer Media View* mengambil sampel di 11 kota di Indonesia. Diperoleh temuan terkait pola penetrasi masyarakat Indonesia terhadap akses internet menempati posisi teratas dengan (44%), disusul radio (37%), dan koran (7%). Tingginya prosesntase penetrasi akses internet disebabkan semakin banyak orang mengakses melalui gawai *smartphone*. Data lain terkait akses tayangan hiburan digital, youtube menempati posisi prosentase yang paling tinggi, Youtube memperoleh (51%), TV online (44%), Netflix, iflix, hooq (28%) (Nielsen Consumer Media View, 2017)

Sebagai media yang berbasis internet tertinggi dengan pengguna terbesar didunia. Youtube merupakan media penyampai komunikasi massa berbentuk video online terbaik. Youtube memberikan ruang bebas bagi kreatifitas creator dalam membuat konten terbaik. Alat yang tersedia sebagai penunjang mulai dari, upload video yang bisa berdurasi panjang, penonton/viewers, media *streaming* untuk menunjang pembelajaran secara live. Keseluruhan akses tersebut terbuka untuk seluruh batasan usia, maupun batasan sekat negara secara gratis (Decesare, 2014).

Sebagai saluran yang menyajikan hiburan dalam bentuk video, banyak kreator membuat produksi tayangan yang informatif menyajikan pengetahuan bersifat edukasi. Di era digital seperti sekarang, kita harus membuka diri dengan memanfaatkan media youtube sebagai alat bantu dalam menyebarkan pengetahuan dengan membuat konten mendidik. Salah satu contoh bisa dimanfaatkan untuk media mnyampaikan informasi bersifat edukasi, baik berupa bacaan maupun merefleksikan hasil bacaan yang bisa dibagikan ke seluruh pengguna (Vizcaino-Verdu, et al., 2019).

Keuntungan yang didapatkan melalui youtube, kita dipermudah dalam mendapatkan konten hiburan sesuai dengan yang kita inginkan. Sedangkan efek negatif yang menjadi perdebatan dikalangan dewasa saat ini adalah kemudahan akses yang dapat dilakukan oleh siapapun tidak terbatas usia. Tidak adanya filtrasi sesuai dengan batas usia penontonnya, sehingga bisa menimbulkan efek negatif bagi anak. Anak bisa mengakses konten apapun tanpa adanya filtrasi usia maupun pengawasan orang dewasa. Meskipun pada kondisi sebenarnya sudah didukung pengaturan batas usia pengguna, namun pada kenyataan masih saja ada celah pagi pengguna anak-anak mengakses konten yang tidak semestinya sesuai usianya.

Mencari alternatif penguatan Pendidikan karakter melalui media youtube dirasa sangat penting. Penanaman nilai karakter pada anak usia dasar perlu

dilakukan secara konsisten, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan sekitar tempat bermain (Kurniawan, 2015). Saat ini Indonesia sedang mempersiapkan generasi emas 2045, generasi yang disiapkan memiliki mental bersaing secara global. Untuk itu sedini mungkin perlu dipersiapkan dalam mengembangkan sikap positif dan memiliki kecerdasan IESQ (intectual, emosional, spiritual, quotient) (Manullang, 2013)

Sebagai tuntutan mengembangkan karakter anak Indonesia dimasa depan, juga perlunya memanfaatkan media salah satunya youtube. Peneliti kajian alternatif terhadap konten yang terdapat pada channel youtube Nussa Official, apakah konten yang diproduksi tersebut layak untuk ditonton anak. Setidaknya dapat menanamkan nilai karakter positif pada anak. Kemudian internalisasi karakter pada anak yang bukan hanya dibentuk dalam lingkungan keluarga dan sekolah saja. Tayangan hiburan yang bernilai positif juga dapat membentuk karakter anak menjadi baik. Artinya anak memiliki kencerungan untuk meniru apa yang dilihatnya dari lingkungan sekitar sebagai objek imitasi nilai karakter. Inilah pentingnya untuk memberikan tawaran konten yang layak untuk ditonton anak.

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan diatas, peneliti mencoba untuk mengambil sampel film animasi channel youtube Nussa Official. Peneliti melakukan kajian ilmiah untuk menemukan karakter yang terdapat pada visualisasi maupun dialog dari tokoh-tokoh dalam film animasi Nussa Official. Kemudian mencari relevansi film animasi Nussa Official sebagai internalisasi karakter, setidaknya bisa menjadi alternatif tayangan hiburan untuk membangun karakter yang baik pada anak.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, metode ini tepat apabila untuk menjelaskan nilai karakter yang terkandung dalam film animasi anak Nussa Official. Metode kualiatatif deskriptif bisa diterapkan untuk mengungkap unsur nilai pendidikan karakter yang terdapat dapat film animasi, baik berupa deskripsi maupun mengenai masalah yang ada di dalam masyarakat secara sikap, pandangan, serta pengaruh dari fenomena yang terdapat dalam film animasi. (Gibson, 2010)

Fokus penelitian ini untuk mencari nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi channel youtube Nussa Official. Diantranya menganalisa dialog dalam film animasi, serta untuk menggali gambaran perilaku dan sikap karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa Official.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber utamanya (Kountur, 2007) film animasi Nussa Official. Pada penelitian ini data primer diambil dari visualisasi dan dialog film animasi yang mengandung nilai karakter, diantaranya pada edisode siapa kita?, makan jangan asal makan, merdeka!!!. sedangkan data sekunder diperoleh melalui literature pendukung kajian teori ilmiah dari buku maupun jurnal ilmiah untuk mendukung analisa nilai karakter yang terdapat dalam film animasi.

Analisa data dalam penelitian menggunakan jenis analisis konten Krippendorff, yaitu dengan melakukan reduksi data, mengambil episode Film animasi Nussa Official sebagai sampel, melakukan koding data melalui gambar

58 |

E-mail address: misbah@staima-alhikam.ac.id, umminurokhmah@syekhnrjati.ac.id

Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

©2019 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

visual maupun secara narasi, penyimpulan konteks berdasarkan pengamatan peneliti terkait gambaran dalam film animasi Nussa Official. (Krippendor, 2004)

Analisis scene film animasi digunakan untuk mendapatkan klasifikasi bagian yang mengandung nilai karakter, berikutnya melakukan tahap interpretasi dengan menumakan makna yang direpresentasikan dalam setiap film yang memunculkan nilai karakter, kesimpulan penelitian dengan membuat ringkasan dan gagasan pokok yang terdapat dalam tahap representasi dari gambaran media film animasi.

Unit Sampling	Unit Recording	Unit Konteks
Episode	Melakukan perekaman	Memberikan gambaran
1. Siapa Kita?	pesan baik secara visual	karakter yang muncul
2. Makan Jangan Asal Makan	maupun narasi berntuk kalimat yang diucapkan	dalam film animasi berdasarkan interpretasi
3. Merdeka!!!	dalam film animasi	peneliti
4. Jangan Sombong		

Hasil dan Pembahasan

Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan desain komunikasi massa yang disampaikan melalui film animasi channel youtube Nussa Official. Nilai pendidikan karakter terwujud dalam pola tindakan yang mampu membawa arah perubahan yang baik. Dalam pembahasan temuan peneliti mengambil pesan pendidikan karakter melalui kalimat yang ada dalam dialog maupun gambaran sikap yang ditampilkan dalam visualisasi film animasi Nussa Official. Sebagaimana penejelasan yang terdapat pada tabel. 1 dibawah ini.

Tabel. 1 Nilai Pendidikan Karakter Pada Channel Youtube Nussa Official dan Pengelompokan Pada Pendidikan karakter.

Episode	Nilai Karakter yang terdapat pada Channel Youtube Nussa Official	Pendidikan Karakter	Menit
Siapa Kita?	Berupaya ingin mengetahui mengenai sistem tata surya.	Rasa Ingin Tahu	0.56 – 2.08
Makan Jangan Asal Makan	Sikap dan perilaku yang patuh mengikuti tata cara makan yang telah diajarkan oleh Rasulullah	Religius	0.20 - 2.22
Merdeka!!!	Perilaku menunjukkan upaya sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil sebaiknya	Kerja Keras	1.15 – 3.10
	Tindakan	Bersahabat/Komunikatif	3.30 – 4.40

	memperhatikan rasa senang bekerja sama dan tolong menolong		
Jangan Sombong	Sikap mendorong dan mengkui keberhasilan orang lain	Menghargai Prestasi	1.10 – 3.30

1. Rasa Ingin Tahu

Pada episode “Siapa Kita?” channel youtube Nussa Official terdapat nilai karakter rasa ingin tahu, dalam visualisasi dan dialog yang disampaikan Rara berusaha menggali informasi terkait tata surya kepada kakaknya dalam pemohonan bernama Nussa, sebagaimana inti alur cerita dalam film animasi anak channel youtube Nussa Official berikut ini.

Type of Shot “Rasa Ingin Tahu”



Episode: Siapa Kita?

Menit: 0.56 – 2.08

Karakter Rasa Ingin Tahu

Setting pembuka dalam episode Siapa Kita?, Rara menemukan benda unik berbentuk bulat bola dengan ukuran dan warna berbeda-beda Rara kemudian memainkan benda tersebut yang dikiranya mainan berbentuk seperti permen. Kemudian datanglah Nussa dan menjelaskan kepada Rara bahwa benda tersebut adalah miniatur tata surya. Kemudian munculnya berbagai pertanyaan dari Rara terkait apa benda mana yang dinamakan bumi, pusat tata surya, serta planet lainnya. Dialog dan visualisasi ini menekankan pada karakter rasa ingin tahu Rara terkait tata surya.

Rasa ingin tahu adalah karakter dari tingkah laku untuk mengetahui banyak informasi terkait pengetahuan. Rasa ingin tahu adalah cara berfikir, bersikap, dan berperilaku yang mencerminkan menggali pengetahuan melalui penginderaan, terkait apa yang dilihat, apa yang didengar untuk dipelajari secara mendalam sebagai modal awal untuk memperoleh pengetahuan. (Ameliah & Munawaroh, 2016) Karakter ini merupakan modal untuk menggali informasi dan menemukan informasi untuk memecahkan permasalahan

Karakter rasa ingin tahu perlu dorongan dan pengarahan dari orang tua dirumah maupun guru disekolah agar anak mendapatkan pengetahuan yang benar. Salah cara untuk mengarahkan rasa ingin tahu anak pada domain sains

sepertinya pada film animasi Nussa Official episode siapa kita? Perlunya menggunakan media sebagai gambaran visualisasi benda, juga untuk mempermudah anak untuk dalam menyimpan pengetahuannya (Joolingen, 1999). Pengetahuan anak tingkat usia masih bersifat konkret, yaitu pengetahuan yang dibangun melalui simbol bentuk nyata.

2. Religius

Pada episode “Makan jangan asal makan” channel youtube Nussa Official terdapat nilai karakter religius, dalam visualisasi dan dialog yang disampaikan dengan menampilkan visualisasi dan dialog dalam bentuk lagu yang memiliki nilai karakter. Visualisasi dan lagu menunjukkan sikap dan perilaku cara makan mengikuti anjuran yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana inti alur cerita dalam bentuk lagu pada film animasi anak channel youtube Nussa Official berikut ini.

Type of Shot “Religius”



Episode: Makan Jangan Asal Makan

Menit: 0.20 - 2.22

Karakter Religius

*Makan jangan asal makan.
Perut buncit langsung kenyang, Makan
pakai aturan yang Nabi ajarkan.*

*Makan jangan asal makan.
Perut buncit langsung kenyang,
Raihlah keberkahan dalam setiap
makan.*

*Let's go... Let's go... Let's go...
Let's go...*

*Cuci bersih tanganmu,
ucapkanlah Bismillah, gunakan tangan
kananmu, biasakan tak berdiri.*

*Jangan tiup yang panas, lebih
baik dikipas, minum dalam tiga
tegukan.*

Dalam bentuk lagu, nilai karakter yang ditampilkan sesuai dengan anjuran Nabi Muhammad SAW. Makanan yang kita makan bukan hanya halal tetapi sehat bagi tubuh, makan dengan porsi secukupnya bukan makan dalam porsi yang berlebihan, sehingga dalam urusan makan selain menambah energi tetapi membawa keberkahan. Tata cara makan juga diatur dalam Islam, memulainya dengan do'a pembuka sebelum makan, menggunakan tangan kanan pada saat makan, apabila makanan dalam kondisi panas secara etika yang baik adalah dengan menggunakan kipas untuk mengurangi panas, minum dengan meneguknya tiga kali, setelah selesai makan ditutup dengan do'a setelah makan supaya dapat menambah keberkahan dari apa yang sudah kita makan.

Religius adalah karakter yang dimanifestasikan secara sikap, pengetahuan, keterampilan, semangat hidup agamis. Sebagai dasar dari karakter religius dibangun berdasar pada doktrin dan nilai agama yang tertuang dalam Al Quran dan Al Sunnah. (Bakar, 2010) Nilai religius

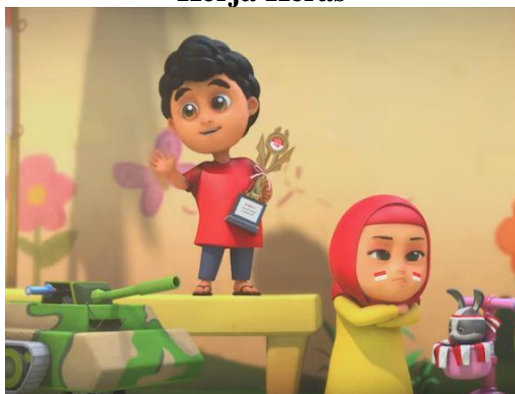
memiliki citra moral yang bisa mengarahkan pembentukan karakter individu sesuai dengan spirit keagamaan yang dianutnya.

Penanaman karakter religious pada anak ditingkatan Pendidikan dasar penting dilakukan, baik melalui perantaraan secara langsung melalui contoh dari orang dewasa, maupun melalui perbantuan media, salah satunya perbantuan media melalui film animasi youtube. Karakter religious yang perlu ditanamkan pada anak bukan hanya secara ritual keagamaan tetapi mengarahkan pada nilai ajaran ideal yang harus dipraktikkan dalam perilaku sosial kehidupan sehari-hari. (El-Menouar & Stiftung, 2014)

3. Kerja Keras

Pada episode “Merdeka” channel youtube Nussa Official terdapat nilai karakter kerja keras, dalam visualisasi dan dialog adalah upaya sungguh-sungguh yang dilakukan oleh Abdul untuk memenangkan lomba sepeda hias. Lebih jelasnya pada inti alur cerita dalam film animasi anak channel youtube Nussa Official berikut ini.

Type of Shot “Kerja Keras”



Episode: Merdeka!!!

Menit: 1.15 – 3.10

Karakter Kerja Keras

Alur cerita digambarkan Nussa, Rara dan Abdul berada di halaman rumah. Mereka bertiga sedang menghias sepeda Rara yang dipersiapkan dalam partisipasi lomba sepeda hias peringatan hari kemerdekaan Indonesia. Kemudian Umma memuji Abdul yang telah menghias sepeda Rara dengan sangat bagus. Umma mengucapkan terimakasih pada Abdul yang telah menghias sepeda Rara. Abdul juga ikut berpartisipasi dalam lomba sepeda hias, Abdul menghias sepedanya dengan penuh semangat untuk menjadi juara dalam sepeda hias, perjuangan Abdul ternyata membuahkan hasil, Abdul berhasil mendapat juara 1 dalam lomba tersebut. Dialog dan visualisasi yang terdapat pada episode tersebut menekankan pada kerja keras yang membuahkan hasil yang baik.

Kerja keras adalah karakter yang timbul dari perilaku semangat untuk menyelesaikan tugas maupun tanggungjawab dengan sebaik-baiknya. (Dalmeri, 2014) Salah satu indikator dari karakter kerja keras diantaranya, memiliki semangat untuk mencapai tujuan hingga tercapai, pantang menyerah, tidak patah semangat ketika menghadapi masalah. (Kusumawardani, 2016)

4. Bersahabat/Komunikatif

62 |

E-mail address: misbah@staima-alhikam.ac.id, umminurokhmah@syekhnrjati.ac.id

Peer reviewed under responsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

©2019 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pada episode “Merdeka” channel youtube Nussa Official terdapat nilai karakter bersahabat/komunikatif, dalam visualisasi dan dialog yang ditampilkan adalah tindakan memperhatikan rasa senang bekerja sama dan tolong menolong. Lebih jelasnya pada inti alur cerita dalam film animasi anak channel youtube Nussa Official berikut ini.

Type of Shot
“Bersahabat/Komunikatif”



Episode: Merdeka!!!

Menit: 3.30 – 4.40

Karakter Bersahabat/Komunikatif

Pada saat perlombaan kelereng, Nussa menjadi kompetitor Abdul. Saat perlombaan berlangsung Abdul berada diposisi paling depan sedangkan Nussa berada diposisi kedua. Ketika mendekati garis finish ada batu yang menghalangi Abdul menjadi juara, Abdul tersandung batu hingga hampir terjatuh. Untung ada Nussa berusaha menolong Abdul yang akan terjatuh. Seandainya Nussa melanjutkan perlombaan, Nussa pemenangnya. Tetapi bagi Nussa juara bukanlah segalanya, persahabatanlah yang paling utama daripada mendapatkan juara. Dialog dan visualisasi yang terdapat pada episode tersebut menekankan pada persahabatan yang baik daripada ego mendapat juara.

Bersahabat/komunikatif adalah sikap, perbuatan dan tindakan yang dicirikan dengan sikap terbuka terhadap orang lain. Komunikasi yang dilakukan menggunakan bahasa santun dalam tutur kata sehingga dalam bekerjasama dapat berjalan dengan baik dan mudah diterima dalam persahabatan (Zainuddin, 2013).

5. Menghargai Prestasi

Pada episode “Jangan Sombong” channel youtube Nussa Official terdapat nilai karakter menghargai prestasi. Pada visualisasi dan dialog karakter yang muncul adalah tindakan mendorong dan menghargai prestasi orang lain. Lebih jelasnya terdapat pada inti alur cerita dalam film animasi anak channel youtube Nussa Official berikut ini.

Type of Shot
“Menghargai Prestasi”

Karakter Menghargai Prestasi

Nussa, Rara dan Umma memasuki rumah. Nussa dan Rara baru saja mendapat raport nilai sekolahnya. Rara mendapatkan prestasi hafalan surat terbanyak, Umma bangga dan memberikan hadiah kepada Rara atas prestasinya, Nussa juga diberi hadiah oleh Umma supaya bisa memacu



prestasi kedepannya lebih baik. Dialog dan visualisasi karakter yang dilakukan oleh Umma adalah menghargai prestasi Rara dan Nussa dengan memberi kado agar dapat memacu mereka semangat berprestasi.

Episode: Jangan Sombong

Menit: 1.10 – 3.30

Menghargai prestasi merupakan sikap maupun tindakan mendorong, mengapresiasi kepada orang lain yang telah menghasilkan suatu prestasi maupun menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi orang lain (Najib & Achadiyah, 2012). Menghargai prestasi bukan hanya dengan hadiah, tetapi dengan memberikan apresiasi terhadap raihan prestasi. Dengan penghargaan tersebut individu yang berprestasi akan timbul semangat untuk meningkatkan prestasi maupun mempertahankannya.

Apresiasi merupakan bentuk budaya positif untuk memberikan motivasi kepada anak untuk meningkatkan prestasinya. Penanaman budaya apresiasi terhadap prestasi anak perlu ditanamkan sejak dini, baik dilingkungan keluarga oleh orang tua kepada anak, dilingkungan sekolah guru kepada siswa, lingkungan bermain oleh teman sebaya, melalui penghargaan secara jujur terhadap prestasi maupun dalam bentuk reward. (Fara, 2012)

Kesimpulan

Kesimpulan dari analisa data pendidikan karakter dalam channel youtube Nussa Official episode siapa kita?, makan jangan asal makan, merdeka!!!, Jangan sombong relevansinya dalam pendidikan karakter yang muncul diantaranya, berupaya ingin mengetahui mengenai sistem tata surya, Sikap dan perilaku yang patuh mengikuti tata cara makan yang telah diajarkan oleh Rasulullah, perilaku menunjukkan upaya sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil sebaiknya, tindakan memperhatikan rasa senang bekerja sama dan tolong menolong, sikap mendorong dan mengakui keberhasilan orang lain.

Daftar Pustaka

- Ameliah, I. H. & Munawaroh, M., 2016. Pengaruh Keingintahuan dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII MTs Negeri I Kota Cirebon. *Eduma*, 5(1).
- Bakar, U. A., 2010. Paradigma Pendidikan Islam: Tinjauan Epistemologi. *Millah*, IX(2).
- Dalmeri, 2014. Pendidikan untuk Mengembangkan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character). *Al-Ulum*, 14(1).

- Decesare, J., 2014. Chapter 2: User Uploads and YouTube One Channels for Teaching, Learning, and Research. *Library Technology Report*, 50(2), pp. 12-20.
- El-Menouar, Y. & Stiftung, B., 2014. The Five Dimensions of Muslim Religiosity. Results of an Empirical Study. *Result of an Empirical Study , Methods, Data, Analyses*, 8(1), pp. 57-78.
- Fara, S. A., 2012. *School Culture and Students' Achievement*. Madrid, The Culture of Learning Madrid.
- Gibson, J. W., 2010. A winning combination for business researchers: A review of. 15(4), pp. 1012-1015.
- Kountur, R., 2007. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (Edisi Revisi)*. s.l.:PPM Manajemen.
- Krippendorff, K., 2004. *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*. London: Sage Publications Ltd..
- Kurniawan, M. I., 2015. Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Journal Pedagogia*, 4(1), pp. 2089 -3833.
- Kusumawardani, M., 2016. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Yogyakarta. *Lambung Pustaka Universitas Yogyakarta*.
- Manullang, B., 2013. Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1).
- Najib, A. & Achadiyah, B. N., 2012. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 9(1).
- Nielsen Consumer Media View, 2017. *Tren Baru di Kalangan Pengguna Internet di Indonesia*. [Online] Available at: <https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2017/tren-baru-di-kalangan-pengguna-internet-di-indonesia/>
- Puji, S. T., 2016. *Nasib Televisi Di Era Internet*. [Online] Available at: <https://www.republika.co.id/berita/koran/teraju/16/01/13/o0vsw59-nasib-televisi-di-era-internet>
- Vizcaino-Verdu, A., Contreras-Pulido, P. & Franco, M. D. G., 2019. Lectura y aprendizaje informal en YouTube: El booktuber Reading and informal learning trends on YouTube: The booktuber. *Comunicar*, 59(5).
- Zainuddin, 2013. Implementasi Pembentukan Karakter Bersahabat melalui Model Pembelajaran Group Investigation. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 29(1), pp. 69-76.